ANALISIS PEMANFAATAN POSYANDU LANSIA DI DUSUN NGRINGIN BANGSRI KARANGPANDAN

Mutik Mahmudah[1], Gipfel Remedina[2*]
[1]Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar
[2]Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar
*Koresponden**:** gipfelremedina@gmail.com

ABSTRACT. *The Integrated Service Posts For Elderly is a service for the elderly that focuses on promotive and preventive services without neglecting curative and rehabilitative efforts. Activities at The Integrated Service Posts For Elderly are regular health checks, sports improvement, skill development, religious deepening guidance, and healthy fund management. The aim of the study was to analyze the utilization of The Integrated Service Posts For Elderly in Ngringin Bangsri Karangpandan, Central Java. This type of research is quantitative with a cross sectional approach. The sampling technique was accidental sampling and obtained as many as 37 respondents. The research data was obtained from a questionnaire on elderly knowledge, family support, and elderly motivation. The results showed that the elderly who did not use The Integrated Service Posts For Elderly were 21 respondents (56.7%). The results showed that there was a relationship between knowledge and the use of The Integrated Service Posts For Elderly with p value = 0.000. This study shows that there is a relationship between family support and the use of The Integrated Service Posts For Elderly with p value = 0.001, There is a relationship between family support and the use of Integrated Service Posts For Elderly with p value = 0.002.*

Keywords*: Utilization, The Integrated Service Posts For Elderly*

ABSTRAK. *Posyandu Lanjut Usia adalah pelayanan bagi kaum usia lanjut yang menitikberatkan pada pelayanan promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif. Kegiatan yang ada di Posyandu Lanjut Usia adalah pemeriksaan kesehatan secara berkala, peningkatan olahraga, pengembangan keterampian, bimbingan pendalaman agama, dan pengelolaan dana sehat. Tujuan penelitian adalah untuk menganilisis pemanfaatan posyandu lansia di Dusun Ngringin Bangsri Karangpandan Jawa Tengah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel adalah accidental sampling dan diperoleh sebanyak 37 responden. Data penelitian diperoleh dari kuesioner pengetahuan lansia, dukungan keluaga dan motivasi lansia. Hasil penelitian menunjukkan lansia yang tidak memanfaatkan posyandu lansia sebanyak 21 responden (56,7%). Hasil menunjukkan Adanya hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan posyandu lansia dengan p value = 0,000. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia dengan p value = 0,001, Adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia dengan p value = 0,002.*

Kata Kunci *: Pemanfatan, Posyandu Lansia*

PENDAHULUAN

Angka Kesakitan Lansia tahun 2019 menunjukkan lansia yang mengalami sakit sebulan terakhir adalah sekitar 25,05%. Sedangkan tahun 2020, angka kesakitan lansia meningkat menjadi 37,17%. Penurunan fungsi fisiologis akibat proses penuaan memunculkan banyak penyakit tidak menular. Selain itu, penyakit degeneratif juga menurunkan daya tahan tubuh lansia sehingga rentan terkena infeksi (Azizah, 2021).

Melihat besarnya manfaat posyandu lansia, seharusnya sasaran memanfaatkan kegiatan ini maksimal namun kenyataannya pemanfaatan tersebut masih rendah. Hal ini juga terlihat pada data nasional pada tahun 2020 pemanfaatan posyandu lansia hanya mencakup 5,39% dan terjadi peningkatan pada tahun berikutnya sebesar 13,23%. Angka ini sangat jauh dari standar pelayanan minimal Posyandu lansia sebesar 80%. Posyandu Lanjut Usia adalah pelayanan bagi kaum usia lanjut, yang dilakukan oleh dan dari dan untuk kaum usia lanjut usia yang menitikberatkan pada pelayanan promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif. Kegiatan yang ada di Posyandu Lanjut Usia adalah pemeriksaan kesehatan secara berkala, peningkatan olahraga, pengembangan keterampian, bimbingan pendalaman agama, dan pengelolaan dana sehat.

Seseorang dikatakan memanfaatkan posyandu apabila ia dapat memberikan kontribusi besar dalam upaya menurunkan masalah kesehatan yaitu dengan mengunjungi posyandu lansia dalam 3 bulan terakhir tanpa mengganggu aktivitas sehari-hari. Semakin rendah angka kesakitan, menunjukkan derajat kesehatan penduduk yang semakin baik. Sebaliknya, semakin tinggi angka kesakitan menunjukkan derajat kesehatan penduduk yang semakin buruk. Pemanfaatan pelayanan kesehatan merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan, kesadaran akan kesehatan dan nilai-nilai sosial budaya, pola relasi gender yang ada dimasyarakat akan mempengaruhi pola hidup dalam masyarakat. (Fuad H, 2022)

Tujuan penelitian adalah untuk menganilisis pemanfaatan posyandu lansia di Dusun Ngringin Bangsri Karangpandan Jawa Tengah.

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini memakai pendekatan *cross sectional study* dimana *variable dependent* (Pemanfaatan posyandu lansia) dan variable independent (Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Motivasi Lansia) yang diamati dan diukur dalam waktu yang sama dengan menggunakan instrumen kuesioner. Penelitian dilakukan pada bulan Mei – Juni 2022 di Dusun Ngringin Bangsri Karangpandan sebanyak 37 orang.

Uji signifikasi dilakukan dengan menggunakan r tabel. Nilai r tabel untuk sampel 30 dengan tingkat signifikasi 5% menunjukkan r tabel sebesar 0,3061. R tabel = 0,3061 (df = n-2 = 30-2 = 28, α = 5%). Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Uji validitas kuesioner penelitian ini menggunakan SPSS.

Analisis univariat yang dimaksud untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dari masing-masing variable yang diteliti yaitu distribusi frekuensi pendidikan, pengetahuan, dukungan keluarga, dan motivasi lansia. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk melihat kedua variabel tersebut digunakan uji *Chi-Square* dengan derajat kepercayaan 95% atau α=0.05.

Apabila p lebih kecil dari α=0.05 (p<0,05) maka akan ada hubungan yang bermakna antara variabel indipenden dan variabel dependen, dan apabila nilai p besar dari nilai α=0.05 (p>0,05) berarti tidak ada hubungan bermakna antara variabel indipenden dan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Posyandu Lansia Dusun Ngringin Bangsri Karangpandan merupakan salah satu Posyandu yang aktif di wilayah Desa Bangsri Karangpandan.

Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Tabel 1 Distribusi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	N	%
Laki-Laki	4	10,8
Perempuan	33	89,2
Jumlah	37	100

Sumber: Data Primer, 2022

Jenis kelamin responden dikelompokkan menjadi Laki-laki dan perempuan. Responden laki-laki berjumlah 4 Responden (10,8%) dan responden perempuan berjumlah 33 responden (89,2%).

b. Pendidikan

Tabel 2. Distribusi Pendidikan Responden

Pendidikan	N	%
Tidak Sekolah	7	19,0
SD	11	30,0
SMP	13	35,0
SMA	5	13,5
Perguruan Tinggi	1	2,5
Jumlah	37	100

Sumber: Data Primer, 2022

Pendidikan responden dikelompokkan menjadi 5 kelompok yaitu tidak sekolah, SD, SMP, SMA, dan Perguruan tinggi. Responden yang tidak bersekolah yaitu sebesar 7 responden (19,0%). Responden yang memiliki pendidikan terakhir SD sebesar 11 responden (30,0%). Responden yang memiliki pendidikan terakhir SMP sebesar 13 responden (35,0%). Responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA sebesar 5 responden (13,5%), dan yang memiliki penddikan terakhir perguruan tinggisebesar 1 responden (2,5%).

Pengetahuan Terhadap Posyandu Lansia

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan Terhadap Posyandu Lansia

Pengetahuan terhadap Posyandu Lansia	N	%
baik	16	43,3
Cukup	21	56,7
Jumlah	37	100

Sumber: Data Primer, 2022

Pengetahuan terhadap posyandu lansia dikelompokkan menjadi baik dan cukup. Responden yang memiliki pengetahuan baik terhadap posyandu lansia yaitu sebesar 16 (43,3%) dan responden yang memiliki pengetahuan cukup terhadap posyandu lansia yaitu sebesar 21 (56,7%).

Keluarga

Tabel 4. Distribusi Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	N	%
Baik	10	27,0
Cukup	16	43,2
Kurang	11	29,7
Jumlah	37	100

Sumber: Data Primer, 2022

Dukungan keluarga dikelompokkan menjadi baik, cukup, dankurang. Responden yang mempunyai dukungan keluarga baik sebesar 10 responden (27,0%). Responden yang mempunyai dukungan keluarga yang cukup sebesar 16 responden (43,2%) dan responden yang mempunyai dukungan keluarga yang kurang sebesar 11 responden (29,7%).

Motivasi Lansia

Tabel 5. Distribusi Motivasi Lansia

Dukungan Keluarga	N	%
Baik	13	35,2
Cukup	18	48,6
Kurang	6	16,2
Jumlah	37	100

Sumber: Data Primer, 2022

Motivasi lansia dikelompokkan menjadi baik, cukup, dan kurang. Responden yang memiliki motivasi baik sebesar 13 responden (35,2%), responden yang memiliki motivasi cukup sebesar 18 responden (48,6%) dan responden yang memiliki motivasi kurang sebesar 6 responden (16,2%).

Pemanfaatan Posyandu Lansia

Tabel 6. Distribusi Pemanfaatan Posyandu Lansia

Pemanfaatan Posyandu Lansia	N	%
Memanfaatkan	18	48,6
Tidak Memanfaatkan	19	51,3
Jumlah	37	100

Sumber: Data Primer, 2022

Pemanfaatan posyandu lansia dikelompokkan menjadi memanfaatkan dan tidak memanfaatkan. Responden yang memanfaatkan posyandu lansia sebesar 18 responden (48,6%) dan responden yang tidak memanfaatkan posyandu lansia sebesar 19 responden (51,3%).

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel yaitu pendidikan, pengetahuan, peri-

laku kader, dukungan keluarga dan motivasi lansia terhadap pemanfaatan posyandu lansia. Hubungan Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia

Hubungan Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia

Tabel 7. Hubungan Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia

Tingkat pengetahuan	Pemanfaatan Posyandu Lansia			p value
	memanfaatkan	Tdk memanfaatkan	jumlah	
baik	14	6	20	0,000
cukup	2	15	18	
jumlah	16	21	37	

Sumber: Data Primer, 2022

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, telinga, hidung dan sebagainya). Sebagian besar seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indra penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. (Panjaitan 2019)

Pengetahuan lansia yang kurang tentang posyandu lansia mengakibatkan kurangnya pemahaman lansia dalama pemanfaatan posyandu lansia. Keterbatasan pengetahuan ini akan memberikan dampak yang kurang baik dalam kesehatan lansia.Pengetahuan lansia akan manfaat posyandu lansia ini dapat diperoleh dari pengalaman pribadi dalam kehidupan sehari-harinya. Lansia yang menghaadiri kegiatan posyandu, maka lansia akan mendapatkan penyuluhan tentang cara hidup sehat dengan segala keterbatasan atau masalah kesehatan yang ada pada lansia. Pengalaman tersebut membuat pengetahuan lansia menjadi meningkat, sehingga menjadi dasar pembentukan sikap dan dapat mendorong minat atau motivasi lansia untuk selalu mengikuti posyandu lansia (Nurzia, 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat pengetahuan seseorang maka semakin rendah tingkat pemanfaatan dan semakin sulit untuk memahami arti dari posyandu yang sebenarnya, begitupun sebaliknya. Keberhasilan program posyandu tidak hanya ditentukan oleh petugas kesehatan saja tapi juga dipengaruhi oleh pemahaman masyarakat yang tinggi dan kesadarannya untuk menerapkan apa yang telah diperoleh saat pelaksanaan posyandu berlangsung.

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia

Tabel 8. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia

Dukungan keluarga	Pemanfaatan Posyandu Lansia			p value
	memanfaatkan	Tdk memanfaatkan	Jmlh	
baik	9	2	11	0,001
cukup	4	13	17	
jumlah	15	22	37	

Sumber: Data Primer, 2022

Dukungan keluarga merupakan keadaan yang bermanfaat bagi individu, yang diperoleh dari anggota keluarga sehingga anggota keluarga yang sakit atau yang membutuhkan dukungan, motivasi merasa diperhatikan dan dihargai (Harahap, 2019).

Dukungan keluarga merupakan *support system* utama bagi lansia dalam mempertahankan kesehatannya. Dukungan keluarga terhadap lansia antara lain menjaga atau merawat lansia, mempertahankan dan meningkatkan status mental, mengantisipasi perubahan sosial ekonomi, serta memberikan motivasi dan memfasilitasi kebutuhan spiritual bagi lansia (Hawari, 2019)

Dukungan keluarga sangat berperan dalam mendorong minat atau kesediaan lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia. Keluarga bisa menjadi motivator kuat bagi lansia apabila selalu menyempatkan diri untuk mendampingi atau mengantar lansia ke posyandu, mengingatkan lansia jika lupa posyandu dan berusaha membantu mengatasi segala permasalahan bersama lansia

Hubungan Motivasi Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia

Tabel 9. Hubungan Motivasi Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia

Dukungan Keluarga	Pemanfaatan Posyandu Lansia		Jumlah	p-value
	Memanfaatkan	Tidak Memanfaatkan		
Baik	9	2	11	0,002
Cukup	3	15	18	
Kurang	3	5	8	
Jumlah	15	22	37	

Sumber: Data Primer, 2022

Tujuan motivasi adalah menggerakkan atau mengubah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai hasil atau mencapai tujuan tertentu. (Widianti, 2009) Faktor penyebab ada hubungan antara motivasi lansiamelakukan kunjungan posyandu lansia adalah dikarenakan faktor umur lansia sehingga lansia kurang aktif untuk mencari informasi-informasi tentang manfaat dari posyandu mengakibatkan rendahnya motivasi lansia dalam melakukan kunjungan posyandu lansia

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemanfaatan posyandu lansia di Dusun Ngringin Bangsri Karangpandan pada tahun 2022 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan posyandu lansia dengan nilai *p-value* = 0,000 (p< 0,05)
b. Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia dengan nilai *p-value* = 0,001 (p< 0,05)
c. Terdapat hubungan motivasi lansia dengan pemanfaatan posyandu lansia dengan nilai *p-value* = 0,002 (p< 0,05)
d. Faktor yang paling berhubungan terhadap pemanfaatan posyandu lansia yaitu pengetahuan dengan *p-value* pengetahuan 0,000 (p< 0,05).

Puskesmas hendaknya melakukan upaya-upaya seperti meningkatkan penyuluhan terkait dengan masalah kesehatan yang berkaitan dengan masalah kesehatan yang ada di dalam posyandu lansia sehingga dapat lebih mengerti pada masalah kesehatan dan mau untuk lebih memanfaatkan posyandu lansia, Kader lansia hendaknya senantiasa meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam memberikan pelayanan kepada lansia di posyandu lansia.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah.Keperawatan Lanjut Usia.Yogyakarta. Penerbit GrahaIlmu.2021

Cahyani, Erny. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Lansia di Posyandu Lansia Kelurahan Sondakan Purwosari.*Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta:2018

Fuad,H. *Study Fenomenologi Motivasi Lansia Dalam Memanfaatkan Posyandu Lansia Di Kelurahan Sidomulyo Kec.Motesih Kb Karang Anyar*. Program Study Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro: 2020

Harahap Juliandi,dkk.. *Screening of Degenerative Diseases Quality of Life among Elderly People in Posyandu Lansia Medan Amplas Sub-Districts Medan.* Fakultas Kesehatan Masyarakat USU.Departemen PKIP: 2019

Hawari,D. *Psikologi Keperawatan*. EGC. Jakarta:2019

Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* . Penerbit Erlangga Edisi 5 :2021

Intart, Wiwit Desi dkk . *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia*. Akademi Kebidanan Graha Mandiri. Cilacap: 2018

Kurniawati, Dian Aulia. *Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Melalui Peningkatan Kinerja Kader Posyandu Lansia.* Universitas Diponegoro. Semarang: 2018

Maghfirah, Nanda.*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rencana Pemanfaatan Pelayanan Persalinan di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring (Skripsi)*.UIN Syarif Hidayatullah:Jakarta:2017

Mengko, Viena Victoria,dkk. *Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas.* Universitas Sam Ratulangi.Manado:2020

Nurzia, Nia. *Hubungan Motivasi dan Dukungan Keluarga Lansia Dalam Melakukan Kunjungan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat* .Jambi:2020

Octaviani,Farida. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Posyandu Lansia Dengan Pemanfaatan Kunjungan Posyandu di Wilayah Binaan Puskesmas Pandak II*

Bantul. STIkes Jenderal Achmad Yani. Yogyakarta:2019

Panjaitan, Arip Ambulan,dkk. *Dukungan Keluarga Terhadap Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Lansia di Puskesmas Emparu.* Stikes Kapuas Raya.Pontianak.2019

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016 Tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019

Pitayani Asrina. *Sikap Lansia dan Pelayanan Petugas Kesehatan Terhadap Kunjungan di Posyandu Wilayah PKM Patihan*. Stikes Bakti Husada Mulia.Surabaya: 2019

Syahrim Wahdaniyah Eka Pratiwi. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia (Skripsi)*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar: 2017

Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. *PendudukLanjut Usia (Lansia) dan Keterjangkauan Program Perlindungan Sosial Bagi Lansia Tahun 2017*

Widianti Irma. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Di Puskesmas Tomia Timur Kelurahan Tongano Timur Kabupaten Wakatobi Tahun 2015.* Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo: 2019

Widodo. *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis.* Jakarta. Penerbit Rajawali Pers: 2019